

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. IPA merupakan suatu konsep yang memerlukan penalaran dan proses mental yang kuat pada seseorang peserta didik. Proses mental peserta didik dalam mempelajari IPA merupakan kemampuan mengintegrasikan pengetahuan/skema kognitif peserta didik yang tersusun dan atribut-atribut dalam bentuk keterampilan dan nilai untuk mempelajari fenomena-fenomena alam. Masih banyak siswa yang belum aktif dan kurang minat dalam pembelajaran IPA termasuk materi konduktor dan isolator sehingga siswa kurang mampu untuk menjawab soal yang telah diberikan oleh guru, permenmendiknas RI No.22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pembelajaran IPA bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memenuhi kebutuhan praktis dengan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, seperti dapat membedakan benda konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya tujuan dari pembelajaran IPA tersebut belum sepenuhnya tercapai karena masih banyak siswa yang sulit dalam mengerjakan soal IPA. Salah satu materi yang kurang mampu dimengerti oleh siswa yaitu tentang materi konduktor dan isolator. Konduktor dan isolator merupakan sifat yang saling berkaitan sehingga dalam pemanfaatannya dilakukan secara bersama pada satu benda.

Tabel 1.1 Hasil Ujian Bulanan Siswa Kelas V SD Negeri 105267Sei Mencirim Tahun Ajaran 2021/2022.

Nilai KKM	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Presentasi %
70	>70	11	35,48%
	≤ 70	20	64,51%
Jumlah siswa		31	100%

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 105267 Sei Mencirim

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai untuk mata pelajaran IPA masih rendah, dimana bahwa jumlah siswa sebanyak 31 orang. Menunjukkan bahwa siswa kelas V yang mengikuti ujian bulanan semester ganjil hanya 11 orang saja (35,48%) yang memenuhi nilai KKM. Sebanyak 20 orang (64,51%) yang tidak memenuhi nilai KKM. Sementara nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 70. Pembelajaran IPA materi konduktor dan isolator kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran belum terpenuhi. Hal ini terbukti saat dilihat dari nilai siswa pada ujian bulanan masih banyak yang tidak mampu mencapai KKM.

Kurang mampunya siswa dalam belajar dapat mengakibatkan kurang aktifnya dalam pembelajaran sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi belum maksimal. Hal tersebut juga terjadi di SD Negeri 105267 Sei Mencirim Tahun Ajaran 2021/2022. Terlebih lagi pada kelas V mata pelajaran IPA materi konduktor dan isolator. Hal tersebut sejalan dengan pengamatan penelitian dan informasi dari guru kelas V SD Negeri 105267 Sei Mencirim Tahun Ajaran 2021/2022 Tentang kesulitan siswa dalam membedakan benda konduktor dan isolator di kehidupan sehari-hari, kesulitan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor : (1) faktor internal (dari dalam diri). (a) faktor jasmani yaitu keadaan jasmani atau faktor fisiologis sangat berpengaruh terhadap proses maupun prestasi belajar anak, (b) faktor psikologis bersal dari intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan.

(2) faktor eksternal (faktor dari luar). (a) Faktor Keluarga, merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak. Yang termasuk dalam faktorkeluarga adalah cara orangtua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. (b) Faktor Sekolah, meliputi kurikulum, keadaan, sarana prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan pendidik dengan peserta didik, dan hubungan peserta didik dengan peserta didik. (c) Faktor Masyarakat, jika peserta didik berada dilingkungan yang baik, terdiri atas orang-orang terpelajar, berbudi pekerti, akan berpengaruh pula bagi peserta didik sehingga menjadi pendorong untuk belajar, begitu juga sebaliknya. Pembelajaran IPA materi konduktor dan isolator kurang diminati oleh siswa, karena masih banyak siswa kurang mengerti dalam materi konduktor dan isolator.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran IPA Materi Konduktor dan Isolator Siswa Kelas V SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A 2021/2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar.
2. Adanya kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA.
3. Siswa sulit membedakan benda konduktor dan isolator.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih, baik sehingga tujuan penulisan ini dapat tercapai dan terlaksana. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah "Analisis kesulitan belajar pada pembelajaran IPA materi konduktor dan isolator siswa kelas V SD Negeri105267 Sei Mencirim T.A 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada pembelajaran IPA materi Konduktor dan Isolator pada kelas V SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A 2021/2022?
2. Bagaimana kesulitan siswa pada pembelajaran IPA materi Konduktor dan Isolator pada siswa kelas V SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A 2021/2022?
3. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar pada pembelajaran IPA materi konduktor dan isolator pada kelas V SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan pada pembelajaran IPA materi Konduktor dan Isolator pada siswa kelas V SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar pada pembelajaran IPA materi Konduktor dan Isolator siswa kelas V SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A 2021/2022.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor kesulitan belajar pada pembelajaran IPA materi Konduktor dan Isolator siswa kelas VSD 105267 Sei Mencirim T.A 2021/2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat peneliti pada rumusan masalah di atas yaitu:

1. Manfaat Bagi Guru

Untuk menambah wawasan tentang materi konduktor dan isolator panas dengan penerapan metode demonstrasi meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Bagi Siswa

Untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan siswa melalui

percobaan konduktor dan isolator.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan serta informasi dalam mengembangkan dan meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Quality Medan.

